

Harian BERNAS dan Jiwa Zaman

Oleh: Hendra Kurniawan

Harian ini pertama kali terbit dengan nama Nasional kemudian menjadi Suluh Marhaen, Berita Nasional, Bernas, Bernas Jogja, dan sejak 10 Juli 2015 yang lalu kembali mengusung nama Harian BERNAS. Dengan menelisik nama-nama yang pernah digunakan, memberi gambaran situasi dan semangat yang hendak diusung kala itu. Artinya dinamika sejarah begitu mewarnai derap langkah Harian BERNAS selama ini.

berganti nama Berita Nasional.

Berita Nasional lebih dikenal dengan singkatan Bernas. Pada tahun 1990, nama BERNAS akhirnya resmi digunakan. Bernas berarti berisi penuh, padat, bukan omong kosong. Situasi zaman membuat BERNAS mengubah fokus pemberitaan menjadi lebih bersifat lokal. BERNAS berganti nama menjadi Bernas Jogja. Sebagai surat kabar lokal, Bernas Jogja justru memiliki ruang yang lebih luas untuk menggali berita-berita lokal yang jarang menjadi lahan pemberitaan oleh surat kabar lainnya.

Sekarang ini Harian BERNAS tengah berbenah diri. Harian BERNAS mencoba tampil beda dan lebih segar. Mengusung tagline "Inspirasi Bisnis dan Pribadi Bertumbuh", Harian BERNAS hadir dengan berita-berita berbobot dan artikel-artikel yang menginspirasi pembacanya.

Didukung oleh jaringan kerja sama yang begitu luas dan kuat, membuat Harian BERNAS memiliki kekhasannya sendiri. Harian BERNAS telah menjadi surat kabar milik bersama. Untuk itu semua pihak perlu berkontribusi menjaga dan memajukannya.

Media massa online

Derasnya kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi saat ini siap menghempas media cetak. Bahkan beberapa surat kabar saat ini mulai memasuki senja kalanya. Ada surat kabar harian yang mengubah pola terbitnya menjadi mingguan. Ada pula yang kabarnya tinggal menghabiskan hari-hari terakhir di tahun 2015 karena akan berhenti terbit pada tahun depan.

Kemajuan zaman bukanlah ancaman, justru sebaliknya dapat menjadi keuntungan manakala dapat menyikapi dan memanfaatkannya secara tepat. Inilah yang dilakukan oleh Harian

BERNAS. Bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke-69, Harian BERNAS meluncurkan harianbernas.com. Selain hadir dengan versi cetak, Harian BERNAS kini menyapa pembaca di mana pun berada, yang tidak terjangkau oleh penerbitan cetak, melalui versi online.

Pemanfaatan dunia maya sebagai media informasi dan komunikasi telah menjadi kebutuhan masyarakat dewasa ini. Zaman sekarang berbagai hal yang diperlukan dapat berada dalam genggam. Setiap orang dengan mudahnya mengakses berita dari perangkat komunikasinya masing-masing. Inilah yang tengah dibidik oleh Harian BERNAS, agar sungguh dapat memberi manfaat yang lebih luas dan menjangkau sebagai sumber inspirasi.

Harian BERNAS "awet muda" dengan menjawab tantangan dan menjadi bagian dari jiwa zaman saat ini. Memperluas jejaring dan menjangkau yang sebelumnya tidak terjangkau menjadi kunci untuk tidak hanya bertahan, namun juga memajukan diri. Menyitir Marx-Engels: "Kebutuhan akan pasar yang terus meluas bagi produk-produknya mengejar kaum borjuis (baca: konsumen) di seluruh permukaan bumi. Ia harus bersarang di semua tempat, bermukim di mana-mana, menjalin hubungan di mana-mana." Dirgahayu Harian BERNAS. ***

Hendra Kurniawan MPd
Dosen Pendidikan Sejarah
FKIP Universitas Sanata
Dharma Yogyakarta